

RINGKASAN

Analisis Keterlambatan Rekonsiliasi Data Laporan Keuangan pada Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal. Solehati Dwi Lestari, NIM D42220588 tahun 2026, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Rahyo Setyo Wibowo, S.E., M.M (Pembimbing Lapang) dan Sugeng Hartanto, S.E., M.Akun (Dosen Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan kegiatan akademik yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VII, untuk seluruh mahasiswa D-IV selama 1 semester dengan bobot 20 SKS yaitu setara dengan 700 jam atau selama 4 bulan efektif yaitu bulan September sampai dengan bulan Desember. Kegiatan Magang ini dilakukan di Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal. Pelaksanaan magang bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya terkait pengelolaan keuangan negara.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang mencakup pengarsipan dan pengelolaan dokumen SPP, SPM, dan bukti pendukung, penyusunan serta telaah laporan keuangan triwulanan, penginputan data kinerja anggaran pada aplikasi e-Monev Bappenas, serta pelaksanaan rekonsiliasi data laporan keuangan. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai siklus pengelolaan keuangan negara, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis selama magang, ditemukan bahwa keterlambatan rekonsiliasi data laporan keuangan di lingkungan DJSEF disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kendala koordinasi antarunit kerja, kelengkapan dokumen yang belum terpenuhi tepat waktu, serta permasalahan teknis pada sistem aplikasi yang digunakan. Keterlambatan dalam pelaksanaan rekonsiliasi data laporan keuangan berpotensi menimbulkan dampak terhadap ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan, kualitas informasi keuangan, serta efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, melalui laporan

magang ini disusun pula rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain peningkatan koordinasi antarunit kerja, penguatan perencanaan dan pengendalian jadwal rekonsiliasi, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi keuangan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.